

## Abstrak

**Luluk Maghfiroh, Nim B32210025, 2014. PEMBERDAYAAN PETANI CABE MERAH DALAM MEMBEBASAKAN BELENGGU DARI PABRIK DI DESA SEMBUNGLOR KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO.** Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Meskipun ada beberapa persoalan dalam skripsi ini, namun yang menjadi focus ada dua yaitu: (1) Bagaimana pola pendampingan petani cabe dalam menghadapi belunggu pabrik. (2) Bagaimana pola membangun partisipasi Petani cabe di Desa Sembunglor dalam proses aksi bersama untuk perubahan sosial. Adapun tujuan riset ini adalah untuk melepas keterbelengguan petani cabe di Desa Sembunglor dari pabrik, dan untuk mengetahui pemberdayaan petani cabe, dalam proses aksi bersama untuk perubahan sosial.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian digunakanlah metode partisipasif. Proses pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Dengan langkah-langkah proses pemecahan masalah antara lain : Riset pendahuluan, inkulturasi, merumuskan masalah, merancang strategi, pengorganisasian masyarakat, melancarkan aksi, evaluasi dan refleksi.

Problem sosial yang terjadi pada petani cabe di Desa Sembunglor terletak pada ketidakberdayaan petani cabe dalam penjualan cabe yang terikat oleh pabrik. Belum ada usaha untuk melepas belunggu tersebut, karena petani merasa sangat susah untuk memasarkan hasil panennya tersebut.

Untuk keluar dari problem sosial tersebut, peneliti mengadakan musyawarah bersama petani cabe, maupun dengan warga Desa Sembunglor untuk membentuk kelompok tani khusus cabe dan menghidupkan lagi koperasi yang sudah lama tidak berfungsi. Serta menyadarkan mereka untuk melakukan perubahan dari segi perekonomian supaya tidak tergoda dengan iming-iming dari pabrik yang sebenarnya menjerat mereka. .

**Kata Kunci: petani cabe, pabrik, pemberdayaan**

## **Abstract**

**Luluk Maghfiroh, Nim B32210025, 2014.** EMPOWERMENT IN RED CHILI FARMER shackles EXEMPT FROM FACTORY IN VILLAGE SEMBUNGLOR BAURENO DISTRICT DISTRICT BOJONEGORO. Thesis Department of Community Development Islamic Da'wa and Communication Sciences Faculty of UIN Sunan Ampel Surabaya.

Although there are some problems in this thesis, but that is the focus is two: (1) What is the pattern of chilli farmers assistance in dealing with the factory shackles. (2) How to build a pattern of participation in village Sembunglor chilli farmers in the process of collective action for social change. The purpose of this research is to remove the chilli farmers in the village Sembunglor from factory, and to find out the chilli farmer empowerment, in the process of collective action for social change.

To unravel these issues thoroughly and deeply, in a participatory research method is used. Problem-solving process is done by using a Participatory Action Research (PAR). With step-by-step problem-solving process, among others: Preliminary Research, inculturation, formulate problems, devise strategies, community organizing, staged, evaluation and reflection.

Social problems that occur in chilli farmers in the village Sembunglor lies in the helplessness of farmers in selling chilli peppers which are bound by the factory. There has been no attempt to remove the shackles, because farmers find it very difficult to harvest the memsasarkan.

To get out of the social problems, the researchers held meetings with chilli farmers, as well as the village residents Sembunglor to form farmer groups chili and relive special co-operative that has not been functioning. As well as sensitize them to make changes in terms of the economy so as not to be tempted by the lure of the actual factory ensnare them.

**Keywords: chili farmers, factory, empowerment**